

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti data. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata – kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. <sup>1</sup> sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit tertentu yang meliputi individu, kelompok dan masyarakat. <sup>2</sup>

Adapun model kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model study kasus (case study) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. <sup>3</sup>

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan model study kasus (case study). Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam

---

<sup>1</sup> J. Moleong Lexy, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.Edisi Revisi 2011), hal 04

<sup>2</sup> *Ibid*, hal.64

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 142

bagaimana strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi siswa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.<sup>4</sup>

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tunggangri berada di wilayah Kabupaten Tulungagung bagian selatan. Jaraknya lebih kurang 18 km dari pusat kota Tulungagung. Lokasi sekolah ada di dua desa, tepatnya di Desa Tunggangri (untuk MTsN Timur) dan Desa Tanjung (untuk MTsN Barat). Keduanya masuk Kecamatan Kalidawir. Adanya dua lokasi ini dikarenakan perlu adanya pengembangan fasilitas pembelajaran, mulai dari sarana gedung perkantoran, kelas dan sarana pembelajaran lainnya.

Sedangkan alasan peneliti memilih lembaga pendidikan MTs N Tunggangri Kalidawir untuk dijadikan objek penelitian karena lembaga pendidikan ini adalah sebuah lembaga Islam yang dapat dibilang maju, melihat dari fasilitas yang memadai untuk mengembangkan potensi yang ada

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)hlm.53

pada diri peserta didik, kemudian dari gurunya juga kompeten dalam bidang studi yang diajarkan dan ditunjang kegiatan-kegiatan keagamaan yang baik serta kegiatan ekstra kurikuler .

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini penulis terlibat secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data. Kehadiran penulis dilapangan berfungsi sebagai pengamat partisipatif terhadap strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs N Tunggangri Kalidawir.

Penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, selain peneliti, dapat pula digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lain sebagainya, tetapi instrument ini fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti dilapangan mutlak diperlukan.

Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipatif. Disamping kehadiran peneliti diketahui oleh informan, peneliti disini juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa data sebagai hasil penelitian. Peneliti melakukan wawancara mendalam diruangguru, diperpustakaan dan didalam ruangan kelas.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.<sup>5</sup> Menurut Lofland dan Lefland sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata” atau “tindakan”. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Data penelitian dapat berasal dari berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data apa saja yang akan diperlukan.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga sumber yaitu people(orang), place(tempat), paper(kertas).

- a. people (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. place (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam bergerak. Diam misalnya: ruangan, kelengkapan alat dan lain sebagainya. Bergerak misalnya: aktifitas kegiatan, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya. Keduanya merupakan subjek untuk metode observasi.

Untuk place sumber datanya yaitu guru akidah akhlak dan siswa yang diajar. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi VI, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal.129

<sup>6</sup> J. Moleong Lexy, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya. Edisi Revisi 2009), hal. 157

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 228

untuk mengetahui bagaimanapelaksanaan guru akidah akhlak dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.

c. Paper (kertas), yaitu asumber data yang menyajikan tanda-tanda beberapa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain, yang memperolehnya diprlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (Buku, Majalah, Dokumentasi, Arsip, dan lain-lain), papan pengumuman,papan nama dan sebagainya.<sup>8</sup>

Untuk paper sumber datanya berupa dokumen atau gambar tentang keadaan ruang kelas pada pelajaran akidah akhlak, sumber data ini dapat dimasukkan kedalam metode dokumentasi guna memperoleh data tentang apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru akidah akhlak dalam menerapkan strategi pembelajaran.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan setandar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>9</sup> Maka dari itu untuk memperoleh data yangberkaitan dengan pembahasan “strategi pembelajaran guru akidah akhlak untuk meningkayakan prestasi belajar siswa ini. Maka peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, hal. 107

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *metodologi penelitian*,(Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

## 1) Metode Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>10</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>11</sup>

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpul data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>12</sup>

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>13</sup>

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati perencanaan guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar . serta faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi siswa.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 226

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 145

<sup>12</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hlm. 84

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 145

## 2) Metode wawancara mendalam ( independent interview)

Metode interview adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses Tanya jawab.<sup>14</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara mendalam (indepth-interview) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Metode Indepth-interview adalah sejumlah pertanyaan lisan untuk menggali data informasi mengenai sejarah berdirinya MTs N Tunggangri Kalidawir, perencanaan guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar, pelaksanaan guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar, serta faktor pendukung dan penghambat guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar.

## 3) Metode dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data, dengan cara mencari data atau informasi, yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi ofset, 1989),jilid II, hal. 193

yang ada, seperti buku induk, buku pribadi dan surat-surat keterangan lainnya.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data yang di dokumentasikan seperti data RPP dan silabus mata pelajaran akidah akhlak, data struktur organisasi MTs N Tunggangri Kalidawir.

#### F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Dalam proses ini analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing and verification*.<sup>17</sup>

##### 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penilaian, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang berasal dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh

---

<sup>15</sup> Suharsimi arikuntho, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek....*, hal. 231

<sup>16</sup> Suharsimi arikuntho, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek....*, hal. 20

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 91

peneliti adalah melakukan perampangan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini. Peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisa data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

## 2) Sajian data (display data)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat di selingi dengan gambar, skema, matriks, table, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

### 3) Verifikasi data simpulan data

Verifikasi dan simpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatife, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya dat, menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan focus penelitian.

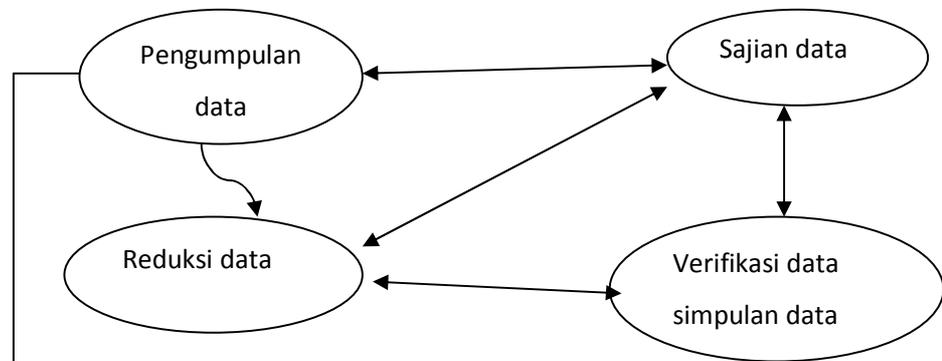
Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Dengan demikian data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan ,sehingga terdapat berbagai masalah yang timbul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Winarto surakhman, *prosedur penelitian ilmiah dan metode tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 139

BAGAN 3.1 . KOMPONEN DAN ANALISIS DATA



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga tehnik analisis data tersebut yaitu. Reduksi data, sajian data, verifikasi dan kesimpulan data dengan cara memilih, menyederhanakan mengorganisasikan atau menyajikan data serta memeriksa dan menguji kebenarandata yang telah dikumpanykan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan faktor pendukung atau penghambat guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar sehingga kesimpulan akhir di dapat sesuai dengan fokus penelitian.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

a) Perpanjangan kehadiran

Peneliti ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

b) Triangulasi

Trianggulasi ini adalah cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif dalam pandangan moleong, “Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu”.<sup>19</sup>

Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan tehnik triangulasi sumber dan tehnik triangulasi metode, menurut moleong triangulasi sumber adalah:

- a) Triangulasi sumber: suatu tehnik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber, sebagai contoh , untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah , pengumpulan dan

---

<sup>19</sup> J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Siswa Rosda Karya, 2002), hal. 173

pengujian data yang kita peroleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari tiga sumber tersebut tidak bisa disamaratakan seperti dalam penelitian kualitatif, namun di deskripsikan dan dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data itu. Sementara itu, data yang telah kita analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data itu.<sup>20</sup>

- b) Triangulasi tehnik. tehnik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga tehnik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana

---

<sup>20</sup>Andi prastowo, *metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), hal. 269

yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>21</sup>

- c) Triangulasi metode. Teknik ini merupakan cara memeriksa kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

c. *Peerderieng* (Pemeriksaan sejawat melalui diskusi)

Bahwa yang di maksud dengan pemerikasaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis dengan rekan-rekan sejawat.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Memilih lapangan, dengan pertimbangan MTs N Tunggangri merupakan tempat yang mampu dijangkau peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara maksimal.
- 2) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi pendidikan di MTs N Tunggangri.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 274

b. Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Mengadakan observasi langsung terhadap pelaksanaan pendidikan dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- 4) Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh.